

## PELATIHAN DAN PENDAMPINGAN PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN DENGAN MENGGUNAKAN APLIKASI AKUNTANSI UKM

U. Ari Alrizwan<sup>1</sup>, Eko Febri Lusiono<sup>2</sup>, Suharman<sup>3</sup>, Herjiden<sup>4</sup>, Indah Permata Sari<sup>5</sup>

<sup>1,4,5</sup> Program Studi Akuntansi Sektor Publik, Jurusan Manajemen Informatika, Politeknik Negeri Sambas

<sup>2,3</sup> Program Studi Akuntansi Keuangan Perusahaan, Jurusan Manajemen Informatika, Politeknik Negeri Sambas  
e-mail: uraiarialrizwan@gmail.com

### Abstrak

Koperasi Industri Kecil dan Kerajinan Rakyat (KOPINKRA) Desa Piantus merupakan salah satu koperasi yang bergerak di bidang pengolahan/manufaktur berupa kerajinan rotan. Dalam hal ini masih terdapat beberapa kendala dalam administrasi keuangan KOPINKRA Desa Piantus seperti halnya dalam penyusunan laporan keuangan yang masih secara manual, hanya mencatat penerimaan dan pengeluaran kas saja. Perkembangan teknologi informasi yang semakin pesat saat ini, maka seharusnya entitas sudah tidak lagi menyusun laporan keuangan secara manual, selain pengerjaannya yang membutuhkan waktu yang cukup lama. Salah satu program aplikasi berbasis android yang dapat digunakan untuk koperasi adalah aplikasi Akuntansi UKM. Penerapan komputerisasi akuntansi dalam penyusunan laporan keuangan dengan menggunakan aplikasi Akuntansi UKM hadir sebagai solusi untuk memudahkan pihak koperasi untuk melakukan pencatatan transaksi dalam menjadikannya sebuah laporan dan membuat pekerjaan bisa lebih cepat, tepat dan akurat. Untuk itu, Tim Pelaksana Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) melakukan pelatihan dan pendampingan penyusunan laporan keuangan dengan memanfaatkan aplikasi Akuntansi UKM kepada pengelola/anggota koperasi. Berdasarkan hasil yang telah dicapai dari kegiatan tersebut, dapat disimpulkan bahwa pengelola/anggota KOPINKRA Desa Piantus merasakan lebih banyak manfaatnya setelah mengetahui teori akuntansi koperasi dan praktik penggunaan aplikasi Akuntansi UKM serta sudah menerapkannya dalam rangka penyusunan laporan keuangan koperasi.

**Kata kunci:** Akuntansi UKM; KOPINKRA; Laporan Keuangan

### Abstract

Small Industry and Craft Cooperative (KOPINKRA) Piantus Village is one of the cooperatives engaged in the processing/manufacturing of rattan crafts. In this case, there are still several obstacles in the financial administration of KOPINKRA Piantus Village, such as in the preparation of financial reports which are still manual, only recording cash receipts and expenditures. The rapid development of information technology today, then entities should no longer prepare financial reports manually, in addition to the work that takes a long time. One of the android-based application programs that can be used for cooperatives is the UKM Accounting application. The application of computerized accounting in the preparation of financial reports using the UKM Accounting application is present as a solution to make it easier for cooperatives to record transactions in making them a report and make work faster, more precise and accurate. For this reason, the Community Service Implementation Team (PKM) implementation team conducted training and assistance in the preparation of financial reports by utilizing the UKM Accounting application to cooperative managers/members. Based on the results that have been achieved from these activities, it can be concluded that the managers/members of KOPINKRA Piantus Village felt more benefits after learning the theory of cooperative accounting and the practice of using the UKM Accounting application and had applied it in the context of preparing cooperative financial reports.

**Keywords:** SME Accounting; KOPINKRA; Financial Report

### PENDAHULUAN

Koperasi Industri Kecil dan Kerajinan Rakyat (KOPINKRA) yang menjadi mitra dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat (PKM) ini beralamat di Desa Piantus Kecamatan Sejangkung Kabupaten Sambas. Desa piantus di juluki sebagai “desa kerajinan” karena berada di zona kampung industri kecil, julukan ini tidak dapat dilepaskan dari keberadaan pengrajin rotan anggota koperasi itu sendiri. Usaha kerajinan rotan berawal dari usaha yang dilakukan secara turun temurun, pengetahuan dalam pembuatan kerajinan rotan mereka dapatkan dari pengrajin sekitar yang kemudian mereka

kembangkan dalam setiap produksi sesuai dengan permintaan pasar. Adapun informasi singkat terkait KOPINKRA antara lain: 1) Anggota: 18 laki-laki dan 2 perempuan; 2) Peralatan yang dimiliki: pitrit, peraut, nail gun, kompresor dan lain-lain; 3) Bahan baku: rotan, marau, dan saga; 4) Produk yang dihasilkan: kursi, meja, sofa, lemari, persel, vas, tudung saji, dan sebagainya.

KOPINKRA Desa Piantus memiliki peran sebagai penyedia bahan baku, pembeli bahan baku, membeli hasil kerajinan rotan, memproduksi kerajinan rotan, dan menjualnya kembali. Adapun bahan baku rotan diperoleh dengan membeli pada pengepul di wilayah Kalimantan Tengah dan daerah Sambas itu sendiri.

Membangun dan mengembangkan koperasi sebagai badan usaha adalah untuk mewujudkan koperasi yang dikelola secara profesional dengan menerapkan prinsip keterbukaan, transparansi dan akuntabilitas yang dapat diakui, diterima dan dipercaya, baik oleh anggota pada khususnya, maupun oleh masyarakat luas pada umumnya. Adapun tujuan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah untuk mewedahi dan membina KOPINKRA Desa Piantus sehingga mampu menumbuhkan motivasi serta inovasi dalam dunia usaha. Sasaran kegiatan ini meliputi peningkatan kemampuan administrasi keuangan melalui pemanfaatan aplikasi akuntansi. Sedangkan target kegiatan ini adalah kepada pengelola/anggota KOPINKRA Desa Piantus.

Kegiatan PKM ini merupakan lanjutan dari kegiatan PKM sebelumnya yang dilakukan di KOPINKRA Desa Piantus. Setelah melakukan pendampingan dalam penyusunan pedoman akuntansi KOPINKRA Desa Piantus, maka PKM ini memfokuskan pada administrasi keuangan dengan memberikan peningkatan kemampuan administrasi keuangan (penyusunan laporan keuangan) melalui pemanfaatan aplikasi akuntansi. Luaran yang dijanjikan dalam kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini yaitu: 1) Publikasi ilmiah di jurnal/prosiding; 2) Publikasi pada media massa (cetak/elektronik); 3) Video kegiatan pada media sosial; 4) Peningkatan keberdayaan mitra sesuai permasalahan yang dihadapi atau peningkatan pengetahuan dan keterampilan mitra.

Tujuan laporan keuangan yang dijelaskan dalam Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) adalah untuk menyediakan informasi posisi keuangan dan kinerja suatu entitas yang bermanfaat bagi sejumlah besar pengguna dalam pengambilan keputusan ekonomi oleh siapa pun yang tidak dalam posisi dapat meminta laporan keuangan khusus untuk memenuhi kebutuhan informasi tersebut (DSAK IAI, 2019). Pemakai laporan keuangan tersebut antara lain investor maupun kreditor. Laporan keuangan dapat menggambarkan kondisi sebuah usaha yang dijalankan serta merupakan sebuah bentuk kinerja dari manajemen yang menjalankan.

Strategi untuk dapat berkembangnya suatu entitas usaha dengan baik yaitu dengan melakukan penyusunan laporan keuangan yang memuat informasi yang andal, relevan, dapat dipahami dan dibandingkan. Pembukuan sangat diperlukan dengan tujuan laporan keuangan yang dibuat lebih terstruktur, namun beberapa entitas usaha belum menyadari pentingnya pengelolaan keuangan dan hanya terfokus pada kegiatan pengembangan produk dan pemasarannya saja (Purwantiningsih, 2020). Akuntansi menyajikan laporan yang memberikan gambaran kondisi keuangan untuk menilai kinerja suatu perusahaan pada masa lalu, kondisi keuangan pada saat ini dan beberapa kemungkinan pencapaian target dimasa depan, pemahaman dalam menyajikan dan menafsirkan laporan keuangan dapat dimanfaatkan untuk melakukan evaluasi mengenai rencana kinerja berdasarkan aktivitas keuangan (Soekarno, et al., 2021).

Beberapa entitas usaha yang masih berskala kecil atau baru dalam memulai usahanya belum membuat laporan keuangan. Keterbatasan pengetahuan mengenai penyusunan laporan keuangan dan atau sikap skeptis membuat pelaku yang menjalankan entitas usaha tidak memerlukan laporan keuangan yang sesuai dengan standarnya.

Penyusunan laporan keuangan harus dilakukan entitas usaha jika ingin mengembangkan usahanya agar usaha yang dikelola mengetahui perjalanan bisnisnya, hambatan-hambatan yang dirasakan dan informasi yang dibutuhkan juga dapat dilihat. Pentingnya penyusunan laporan keuangan ini diimbangi dengan kemudahan dalam mengambil keputusan untuk keberlangsungan usaha itu sendiri.

Berdasarkan uraian yang sudah dikemukakan sebelumnya, masalah prioritas yang dihadapi mitra adalah administrasi keuangan terkait penyusunan laporan keuangan yang dilakukan oleh pengelola KOPINKRA Desa Piantus masih berupa pencatatan/pembukuan sederhana.

Rendahnya pemahaman terkait akuntansi koperasi serta kurangnya pelatihan dan pengawasan terkait penyusunan laporan keuangan juga menjadi faktor terjadinya ketidaksesuaian laporan

keuangan dengan standar/pedoman yang berlaku (Alrizwan, 2024). Permasalahan dalam penyusunan laporan keuangan dapat diatasi dengan menggunakan aplikasi akuntansi yang sudah banyak tersedia, baik berbasis desktop, android, maupun web.

Permasalahan ini tentunya perlu diselesaikan dengan solusi yaitu meningkatkan kemampuan administrasi keuangan melalui pemanfaatan aplikasi akuntansi. Penting bagi entitas (koperasi) untuk memahami ilmu dasar akuntansi serta penguasaan aplikasi akuntansi dalam kelangsungan usaha yang dijalankan (Putranto, 2020). Dengan adanya software-software akuntansi tersebut peningkatan efisiensi kinerja dapat tercapai dikarenakan sistemnya telah memiliki tingkat akurasi yang tinggi dalam mengolah data akuntansi dan akan memudahkan dalam pembuatan laporan neraca, laba rugi, buku besar, jurnal dan laporan lainnya yang tentunya menghemat waktu dan tenaga dalam membuatnya.

Saat ini telah banyak aplikasi akuntansi, baik yang berbasis desktop, android, maupun web. Aplikasi akuntansi memberikan kemudahan dalam proses pembuatan laporan keuangan dengan tingkat ketepatan yang tinggi serta dapat menampilkan data dengan cepat, mudah, dan efektif. Salah satu program aplikasi komputer yang dapat digunakan untuk adalah Akuntansi UKM. Fitur-fitur yang lengkap pada aplikasi Akuntansi UKM ditambah dengan pengguna aplikasi yang mendominasi, sehingga penyusunan laporan keuangan UMKM dapat diselesaikan secara cepat, tepat dan akurat (Maulida, 2021).

Alasan menggunakan aplikasi Akuntansi UKM dalam kegiatan PKM ini adalah karena aplikasi ini mempunyai kelebihan tersendiri dibandingkan dengan aplikasi lainnya. Aplikasi ini bersifat memberi informasi, murah, mudah, dan cepat dalam rangka penyusunan laporan keuangan berdasarkan SAK EMKM (Kadafi, 2023). Selain itu, kelebihan penggunaan aplikasi ini antara lain dapat diperoleh secara gratis tanpa biaya, mudah digunakan, dan memiliki kelengkapan fitur, sehingga menjadi solusi yang tepat untuk pelaku usaha (Sulaiman, 2023).

Pelaku usaha dapat menyusun laporan keuangan secara efisien dan efektif setelah dilakukan pelatihan penggunaan aplikasi akuntansi UKM, karena laporan keuangan dihasilkan aplikasi tersebut secara otomatis dan berbentuk file Excel (Kaparang, 2021). Seluruh laporan dapat diklik untuk membuka kembali transaksi aslinya, sehingga mudah di-edit, serta dapat di-export ke format Excel untuk dapat diolah lebih lanjut.

Pelatihan aplikasi akuntansi UKM ini dapat membantu pelaku usaha dalam menyusun laporan keuangan dengan mudah, cepat dan tepat (Purwaningrum, 2020). Seperti yang telah diteliti dan diuji coba dalam pembelajaran sebelumnya, salah satu kelebihan Akuntansi UKM di antaranya adalah sangat mudah digunakan dan mempunyai fitur bahasa Indonesia.

Penerapan komputerisasi akuntansi dalam penyusunan laporan keuangan sebagai solusi untuk memudahkan pihak KOPINKRA Desa Piantus untuk melakukan pencatatan transaksi dalam menjadikannya sebuah laporan dan membuat pekerjaan bisa lebih cepat, tepat, dan akurat. Dalam mengoperasikannya pengguna hanya cukup menginput jurnal yang sesuai dengan transaksi yang terjadi dan kemudian aplikasi tersebut akan menyusun laporan keuangan seperti laporan laba rugi dan neraca serta laporan lainnya secara otomatis.

## METODE

Metode pelaksanaan kegiatan terkait dengan tahapan atau langkah-langkah dalam melaksanakan solusi dari permasalahan mitra dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Pelatihan tentang Aplikasi Akuntansi untuk KOPINKRA; Kegiatan pelatihan ini dilaksanakan secara luring di lokasi mitra dengan pemateri berasal dari tim pelaksana PKM sendiri dan dibantu oleh anggota tim pendukung PKM. Durasi materi yang disampaikan tentang pengenalan (materi) serta instalasi dan simulasi (praktikum) aplikasi Akuntansi UKM berdurasi 240 menit.
2. Pendampingan Penyusunan Laporan Keuangan KOPINKRA; Kegiatan pendampingan ini dilakukan secara luring di lokasi mitra maupun secara daring oleh tim Pelaksana dengan rincian sebagai berikut: 1) Input akun/rekening/perkiraan sesuai pedoman akuntansi KOPINKRA yang sudah disusun sebelumnya; 2) Input saldo awal akun; 3) Input transaksi keuangan; 4) Membuat jurnal penyesuaian; 5) Membuat cadangan (backup) file database; 6) Output laporan (export file to excel).

Pendekatan pelatihan ini menggunakan metode ceramah dan diskusi serta simulasi/demonstrasi. Metode ceramah digunakan oleh pemateri untuk menjelaskan materi yang berkaitan dengan Aplikasi

Akuntansi UKM untuk Koperasi. Metode diskusi digunakan untuk memperdalam materi bahasan baik bentuk tanya jawab secara perorangan atau perwakilan peserta. Metode simulasi/demonstrasi digunakan untuk melatih peserta secara praktik dengan contoh kasus yang telah disediakan ataupun kasus riil yang memang terjadi di KOPINKRA.

Kegiatan pelatihan ini dilaksanakan dalam tiga tahap yakni: 1) Tahap awal pelatihan, pada awal kegiatan ini pemateri memberikan Pre-Test pada peserta pelatihan dan menjelaskan tentang materi yang akan disampaikan. 2) Tahap selama proses pelatihan, berdasarkan materi yang telah disampaikan, peserta diberikan kesempatan untuk bertanya serta diskusi masalah yang berkaitan dengan materi. 3) Tahap akhir pelatihan, evaluasi pada akhir kegiatan ini dilakukan untuk mengukur keberhasilan dari seluruh program pelatihan ini. Evaluasi dilakukan melalui penilaian berdasarkan fakta di lapangan yaitu dengan memberikan Post-Test pada peserta pelatihan maupun observasi kepada para peserta dalam mempraktekan langsung hasil pelatihan dengan contoh kasus sederhana.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Sebagaimana yang telah diungkapkan di atas, kegiatan PKM dilaksanakan dengan memberikan pelatihan dan pendampingan kepada pengurus dan anggota kopinkra Desa Piantus Kecamatan Sejangkung Kabupaten Sambas dengan tujuan dapat memahami meningkatkan kemampuan dalam administrasi keuangan khususnya akuntansi koperasi sesuai dengan standar/pedoman yang ada menggunakan aplikasi Akuntansi UKM. Kegiatan PKM ini ditujukan untuk membantu meningkatkan kemampuan administrasi keuangan dalam rangka penyusunan laporan keuangan KOPINKRA Desa Piantus menggunakan aplikasi Akuntansi UKM. Selain itu, kegiatan PKM ini juga bertujuan untuk memperoleh bukti bahwa aplikasi UKM ini dapat diterapkan secara efektif, efisien, dan ekonomis pada setiap entitas usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM).



Gambar 1. Acara Pembukaan Pelatihan

Kegiatan ini diadakan di ruang pertemuan KOPINKRA Desa Piantus pada hari Sabtu tanggal 21 September 2024 mulai dari pukul 08:00 sampai dengan 16:00. Kegiatan ini yang dihadiri oleh Tim PKM dosen dan mahasiswa Program Studi Akuntansi Keuangan Perusahaan beserta pengurus dan anggota dari KOPINKRA Desa Piantus Kecamatan Sejangkung Kabupaten Sambas. Acara dibuka secara resmi oleh perwakilan tim pelaksana dan kegiatan ini dapat terlaksana dengan hikmat sesuai harapan.

Secara garis besar, sesi pelatihan ini dibagi menjadi 3 tahapan: 1) Tahap awal pelatihan: penjelasan materi; 2) Tahap selama proses pelatihan: tanya jawab dan/atau diskusi masalah yang berkaitan dengan materi; 3) Tahap akhir pelatihan: pendampingan dalam pencatatan transaksi keuangan atau praktikum penyusunan laporan keuangan dengan aplikasi Akuntansi UKM.

Tahap awal dari pelatihan ini adalah memberikan tes awal (Pre-Test) sebelum penyampaian materi kepada peserta yang berkaitan dengan Akuntansi Koperasi menggunakan Aplikasi Akuntansi UKM. Pre-Test diberikan melalui platform Quizizz dengan jumlah 10 soal. Pre-Test ini bertujuan untuk mengetahui sejauh mana pengetahuan/pemahaman peserta seputar akuntansi koperasi.



Gambar 2. Pre-Test Melalui Platform Quizizz

Setelah Pre-Test dilakukan, dilanjutkan dengan penyampaian materi pelatihan oleh Bapak U. Ari Alrizwan, M.Ak. bersama rekan tim pelaksana PKM lainnya dengan menggunakan referensi dan modul praktikum Akuntansi UKM guna mempermudah penyusunan Laporan Keuangan KOPINKRA Desa Piantus Kecamatan Sejangkung Kabupaten Sambas.



Gambar 3. Penyampaian Materi Pelatihan

Adapun konten materi pelatihan yang diberikan antara lain:

1. Pengenalan Aplikasi Akuntansi UKM:
  - a. Latar Belakang;
  - b. Tujuan;
  - c. Keunikan;
  - d. Fitur; dan
  - e. Kelompok Transaksi Keuangan.
2. Praktikum: Instalasi dan Simulasi Aplikasi Akuntansi UKM:
  - a. Install Akuntansi UKM;
  - b. Membuat dan mengubah data perusahaan/entitas;
  - c. Mengatur akun/rekening/perkiraan;
  - d. Mengatur saldo awal akun (modal awal);
  - e. Input transaksi keuangan (jurnal umum dan penyesuaian);
  - f. Mengekspor laporan/luaran ke dalam file format Excel (\*.xls);
  - g. Melakukan backup database;
  - h. Melakukan restore database;
  - i. Melakukan reset database.



Gambar 4. Sesi Tanya Jawab/Diskus

Tahapan kedua, sesi tanya jawab dan/atau diskusi tentang materi yang telah disampaikan oleh pemateri/narasumber. Pada sesi ini, peserta sangat antusias bertanya seputar aplikasi Akuntansi UKM. Adapun hal-hal yang ditanyakan oleh peserta pelatihan dapat dirangkum sebagai berikut: 1) Pembagian sisa hasil usaha (SHU) yang telah diatur, apakah bisa secara otomatis dihitung dengan aplikasi Akuntansi UKM? 2) Bagaimana cara input transaksi keuangan untuk manufaktur? 3) Apakah laporan keuangan yang dihasilkan Akuntansi UKM bisa untuk beberapa unit usaha?

Berdasarkan pertanyaan-pertanyaan tersebut alhasil pemateri/narasumber dapat memberikan jawaban sesuai dengan harapan. Menurut pernyataan peserta pelatihan saat diskusi tentang aplikasi akuntansi apa saja yang pernah disosialisasikan ke pihak KOPINKRA Desa Piantus, bahwa aplikasi Akuntansi UKM lebih mudah untuk digunakan atau diterapkan selain untuk koperasi, bisnis, ataupun kepentingan lainnya.



Gambar 5. Pendampingan Praktik Penyusunan LK

Tahapan terakhir dari pelatihan ini adalah pendampingan dalam pencatatan transaksi keuangan atau praktikum penyusunan laporan keuangan dengan aplikasi Akuntansi UKM. Setelah persiapan teknis praktikum, Tim Pelaksana PKM langsung membantu para peserta berhubungan dengan pencatatan dan penyusunan laporan keuangan, di mana tahapan ini berlangsung selama  $\pm 2$  jam.

Sebelum sesi pelatihan berakhir, ditutup dengan sesi Post-Test dan testimoni peserta pelatihan. Post-Test juga diberikan melalui platform Quizizz dengan jumlah 10 soal. Sebelum dan sesudah pelatihan ini diberikan Pre-Test dan Post-Test yang bertujuan untuk mengukur tingkat pemahaman para peserta terhadap materi pelatihan teknis Aplikasi Akuntansi UKM. Dari hasil Post-Test menunjukkan akurasi 60%, di mana hasil Pre-Test semula dengan akurasi 36%. Dengan demikian, dapat diketahui bahwa terdapat peningkatan pemahaman dan kemampuan administrasi keuangan melalui pemanfaatan aplikasi Akuntansi UKM. Walaupun peningkatannya hanya cukup memuaskan, namun hal ini dapat dikatakan wajar karena durasi pelatihan teknis ini yang teori dan praktikum hanya intensif selama  $\pm 4$  jam saja. Oleh karena itu, sesuai kesepakatan antara tim dan mitra dalam upaya peningkatan kemampuan tersebut yang lebih memuaskan, tahapan pendampingan dapat diteruskan setelah kegiatan pelatihan ini. Pendampingan seterusnya dapat dilakukan secara luring di lokasi mitra ataupun daring melalui WA atau media/alat komunikasi lainnya.

Sesi terakhir dalam pelatihan adalah penyampaian testimoni kegiatan atau pesan dan kesan oleh salah satu peserta, Bapak Manto. Beliau sangat mengapresiasi dengan diadakannya kegiatan PKM seperti ini, karena sangat membantu bagi pihak KOPINKRA, baik dari segi pengetahuan serta praktik mengenai proses penyusunan laporan keuangan menjadi lebih mudah dengan menggunakan aplikasi Akuntansi UKM. Beliau juga mengharapkan agar kegiatan seperti ini tidak berhenti sampai di sini dan dapat berkelanjutan.

Setelah sesi pelatihan berakhir, dijadwalkan pendampingan lanjutan untuk mitra (pengelola/anggota) KOPINKRA Desa Piantus pada hari Jumat tanggal 4 Oktober 2024 mulai jam 08:00 sampai dengan selesai. Sesuai kesepakatan, tim pelaksana PKM datang ke lokasi mitra dalam rangka memberikan pendampingan lanjutan kepada mitra. Pendampingan ini bertujuan untuk memastikan pelatihan yang sudah diberikan sebelumnya dapat diterapkan oleh mitra terutama dalam pencatatan transaksi dan penyusunan laporan keuangan koperasi.

Saat dilakukan pendampingan lanjutan kepada mitra, ternyata mitra masih belum tepat dalam perhitungan penyusutan aset tetap. Oleh karena itu, tim pelaksana PKM membantu menyelesaikan masalah tersebut dengan menyampaikan teori dan praktik perhitungan penyusutan aset tetap sesuai metode dan aturan yang berlaku.

Selama kegiatan pelatihan dan pendampingan, Tim Pelaksana PKM memang tidak menemukan kendala atau hambatan berarti karena kegiatan ini sudah di-support dari dana DIPA perguruan tinggi dan keterlibatan aktif seluruh tim dengan keahlian bidangnya masing-masing dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya. Akan tetapi, tim menemukan kendala/hambatan pada aplikasi Akuntansi UKM, yakni tidak semua versi android bisa memasang (install) aplikasi ini melalui playstore. Walaupun demikian, tim menemukan solusi dengan memasang aplikasi ini tanpa melalui playstore.

Penyajian laporan keuangan berdasarkan output aplikasi Akuntansi UKM sesuai dengan standar/pedoman akuntansi yang sudah ada, yang mana informasi keuangan disajikan secara komparatif, namun kurang satu laporan keuangan yang semestinya ada yaitu Catatan atas Laporan Keuangan. Kekurangan tersebut sudah diatasi dengan membuat laporan tersebut menggunakan Excel.

## **SIMPULAN**

Berdasarkan hasil yang telah dicapai dan pembahasan dari kegiatan PKM di atas, dapat disimpulkan bahwa kegiatan PKM ini dilaksanakan dengan memberikan pelatihan dan pendampingan kepada mitra yang berhubungan administrasi keuangan dan komputerisasi akuntansi dalam rangka penyusunan laporan keuangan dengan memanfaatkan aplikasi Akuntansi UKM sesuai dengan permasalahan yang dihadapi mitra. Evaluasi pelaksanaan pelatihan ini dilakukan melalui penilaian berdasarkan pengamatan di lapangan (lokasi mitra) yaitu peserta pelatihan dapat mengetahui dan menggunakan aplikasi Akuntansi UKM tanpa kendala yang berarti. Namun, tim masih perlu memberikan support kepada mitra selama terdapat kendala atau hambatan dalam penerapan aplikasi Akuntansi UKM di KOPINKRA Desa Piantus.

## **SARAN**

Berdasarkan hasil kegiatan yang telah disimpulkan di atas dan beberapa kendala yang dihadapi dalam kegiatan PKM ini, dikemukakan beberapa saran sebagai berikut: a) Dalam menjalankan usahanya, khususnya kepada pengelola KOPINKRA Desa Piantus disarankan untuk mempelajari dan memahami mengenai penyusunan laporan keuangan dengan menggunakan aplikasi akuntansi serta sesuai pedoman/standarnya; b) Kepada para pemegang kebijakan dalam pemerintahan disarankan untuk memberikan pelatihan manajemen keuangan Koperasi dan UMKM khususnya dalam penyusunan laporan keuangan; c) Kepada Developer Aplikasi Akuntansi UKM disarankan untuk senantiasa memberikan kemudahan bagi pelaku UMKM dalam menggunakan aplikasi akuntansi serta mengembangkan sistem aplikasi akuntansi sesuai standarnya.

## **UCAPAN TERIMA KASIH**

Kegiatan PKM ini dapat terlaksana tidak terlepas dari bantuan/dukungan dari berbagai pihak, baik moril maupun materiil. Oleh karena itu, terima kasih dan apresiasi yang setinggi-tingginya disampaikan kepada: 1) Politeknik Negeri Sambas yang telah memberikan support berupa hibah dana DIPA dalam kegiatan penelitian dan PKM dosen; 2) Mitra PKM (dalam hal ini KOPINKRA Desa

Piantus) yang telah memberikan kesempatan dan tempat untuk kegiatan PKM serta partisipasi peserta dalam pelatihan dan pendampingan yang diberikan oleh tim pelaksana PKM; 3) Rekan-rekan tim pelaksana dan pendukung PKM yang telah berkontribusi dalam kegiatan PKM. Akhirnya semoga Allah SWT akan membalas setiap kebaikan yang diberikan dengan sebaik-baiknya pembalasan dan semoga kegiatan ini dapat memberikan manfaat bagi peningkatan kualitas pemahaman mitra serta memperkaya khasanah pengetahuan bagi para pembaca ataupun semua pihak yang berkepentingan.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Alrizwan, U. A., et al. (2024). Penyusunan Pedoman Akuntansi Koperasi Industri Kecil dan Kerajinan Rakyat (KOPINKRA) Kecamatan Sejangkung. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Bersinergi Inovatif*, 80-88.
- Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia. (2019). *Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik*. Jakarta: Ikatan Akuntansi Indonesia.
- Kadafi, M., Rudzali, A., Wulaningrum, R., & Qoidah, R. (2023). Preparation of Financial Statements Based on SAK EMKM Using Android-Based UKM Accounting Computer Applications. *AIP Conference Proceedings*, 2706(1). doi:10.1063/5.0135480
- Kaparang, R. M., et al. (2021). Penggunaan Aplikasi Akuntansi UKM Dalam Menyusun Laporan Keuangan UMKM. *Jurnal UMBANUA Politeknik Negeri Manado*, 1(1), 28-34.
- Maulida, A., Farida, I., & Karunia, A. (2021). Efektivitas dan Efisiensi Penggunaan Aplikasi Akuntansi UKM Terhadap Penyusunan Laporan Keuangan UMKM. *Jurnal Akuntansi, Ekonomi dan Manajemen Bisnis*, 9(2), 194-199.
- Purwaningrum, T., & et al. (2020). Implementasi Aplikasi Akuntansi UKM Berbasis Android untuk Mempermudah Penyusunan Laporan Keuangan pada Asosiasi Peternak Ayam Petelur. *Jurnal DIKEMAS Politeknik Negeri Madiun*, 4(1), 21-25.
- Purwantiningsih, A. S. (2020). Pentingkah Laporan Keuangan Bagi UMKM? Diambil kembali dari <https://www.kjaatik.id/blogumkm-2/>.
- Putranto, R. B. (2020). Implementasi Mobile Application Akuntansi UKM pada UMKM Sektor Industri Cokelat Olahan. *Simposium Nasional Keuangan Negara* (hal. 273-292). Jakarta Selatan: BPPK Kementerian Keuangan.
- Soekarno, S., Mirzanti, I. R., Subroto, C. G., & Kautsar, A. W. (2021). *Manajemen Keuangan untuk Wirausaha Mula*. Jakarta: Prenada Media.
- Sulaiman, A. F., Pacina, S. S., & Gunawan, R. (2023). Penerapan Aplikasi Akuntansi UKM untuk Meningkatkan Efisiensi Penyusunan Laporan Keuangan pada Usaha Kecil dan Menengah (UKM). *Jurnal Gembira (Pengabdian kepada Masyarakat)*, 1(6), 1819-1826.